

**PENGUNAAN METODE DEMONSTRASI MELALUI MEDIA DIORAMA UNTUK
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATERI SIKLUS AIR PADA SISWA
KELAS V SDN NO. 67 KOTA TIMUR**

Ni Putu Darmayanti¹, Kudus², Rifda Mardian Arif³, Isnanto⁴, Gamar Abdullah⁵
^{1,2,3,4,5}PGSD FIP Universitas Negeri Gorontalo

[1niputudarmayanti1707@gmail.com](mailto:niputudarmayanti1707@gmail.com), [2kudustamburaka@ung.ac.id](mailto:kudustamburaka@ung.ac.id)

[3rifda@ung.ac.id](mailto:rifda@ung.ac.id), [4isnanto@ung.ac.id](mailto:isnanto@ung.ac.id), [5gamar@ung.ac.id](mailto:gamar@ung.ac.id)

ABSTRACT

This research aims to describe the use of demonstration methods through diorama media to improve learning outcomes on water cycle material for class V students at SDN No. 67 East City. This type of research is classroom action research (PTK). The results of the research that has been carried out are that in cycle I there were 14 students who reached the KKM with a percentage of 58.33%. If the implementation of class action in cycle I was not successful, it was continued in the next cycle, namely cycle II. In cycle II, there were 21 students who reached the KKM with a percentage of 87.5%. This shows that the results of cycle I and cycle II experienced an increase of 29.17%. Thus, it can be concluded that by using the demonstration method through diorama media, the results of learning about the water cycle material for class V students at SDN No. 67 East City increased.

Keywords: Learning Outcomes, Diorama Media, Demonstration Method

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penggunaan metode demonstrasi melalui media diorama untuk meningkatkan hasil belajar materi siklus air pada siswa kelas V SDN No. 67 Kota Timur. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Hasil penelitian yang telah dilaksanakan yakni pada siklus I siswa yang mencapai KKM sebanyak 14 siswa dengan presentase 58,33%. Dengan belum berhasilnya pelaksanaan tindakan kelas pada siklus I ini maka dilanjutkan pada siklus berikutnya yakni siklus II. Pada siklus II siswa yang mencapai KKM sebanyak 21 siswa dengan presentase 87,5%. Hal ini menunjukkan dari hasil siklus I dan Siklus II mengalami peningkatan sebesar 29,17%. Dengan demikian dapat disimpulkan dengan menggunakan metode demonstrasi melalui media diorama hasil belajar materi siklus air pada siswa kelas V SDN No. 67 Kota Timur meningkat.

Kata Kunci: Hasil Belajar, Media Diorama, Metode Demonstrasi

A. Pendahuluan

Pembelajaran IPA termasuk pembelajaran yang dianggap menyenangkan karena pembelajaran IPA memungkinkan siswa

mempelajari tentang alam semesta baik berupa benda mati ataupun makhluk hidup yang berada di sekitarnya. Pembelajaran IPA termasuk pembelajaran yang

dianggap menyenangkan karena pembelajaran IPA memungkinkan siswa mempelajari tentang alam semesta baik berupa benda mati ataupun makhluk hidup yang berada di sekitarnya.

Proses pembelajaran berlangsung menyenangkan jika siswa turut berperan aktif dalam mengeksplorasi dan menemukan konsep, mampu menyelesaikan suatu masalah, mampu berpartisipasi aktif dalam kegiatan diskusi, berani mengungkapkan dan mengkomunikasikan gagasan, mampu menyimak dan menerima pendapat yang diajukan oleh orang lain, serta mampu menulis hasil pekerjaannya dalam bentuk laporan serta mampu menganalisis dan mengkomunikasikan hasil pekerjaannya (Sute, Hero, & Helvina 2023).

Faktanya, pada pembelajaran IPA di sekolah dasar, siswa justru kurang merasa tertarik untuk belajar IPA serta sering tidak menyimak dengan baik materi yang diberikan oleh guru. Bahkan, beberapa materi pembelajaran IPA dinilai sangat sulit dipahami jika tidak ada contoh nyata. Disamping itu,

kegiatan belajar yang sering berpusat pada guru dan kurangnya partisipasi siswa sehingga menyebabkan kegiatan belajar menjadi kurang efektif dan menimbulkan kejenuhan dalam pembelajaran IPA (Sari, Citrawati, & Setyawan 2020).

Hasil studi pendahuluan oleh peneliti selama mengikuti program Kampus Mengajar Angkatan 6 yang diselenggarakan oleh Kemendikbud di SDN No. 67 Kota Timur pada tanggal 14 Agustus 2023 sampai dengan 1 Desember 2023 serta hasil wawancara pada tanggal 11 Oktober 2023 bersama ibu Nonce Nuayi selaku guru kelas V SDN No. 67 Kota Timur, ditemukan bahwa hasil belajar siswa pada muatan IPA khususnya pada materi Siklus Air masih banyak yang belum mencapai KKM yang sudah ditetapkan sekolah yakni 75. Siswa yang meraih nilai ≥ 75 berjumlah 7 siswa, dan yang memperoleh nilai < 75 berjumlah 17 siswa dengan presentase tuntas sebesar 29,16% dan tidak tuntas sebesar 70,84%. Rendahnya hasil belajar siswa disebabkan oleh sulitnya siswa

saat memahami materi dari siklus air. Hal ini didasarkan oleh metode pembelajaran yang digunakan guru ketika kegiatan belajar belum berhasil jika diterapkan pada materi siklus air. Oleh karena itu sangat diperlukan suatu metode pembelajaran berbeda yang mampu membangun keterlibatan siswa sehingga siswa mudah untuk memahami bahan ajar yang sudah diberikan. Metode pembelajaran yang cocok diterapkan pada materi siklus air yakni demonstrasi. Hal ini karena metode demonstrasi menunjukkan kepada siswa sebuah skenario, prosedur, atau item tertentu yang sedang dipelajari baik dalam kehidupan nyata atau melalui peniruan dan sering kali diikuti dengan penjelasan lisan (Rina, Endayani, Agustina, 2020). Metode ini memberikan kesempatan kepada siswa untuk melaksanakan percobaan tertentu yang dapat memperkuat pemahaman materi, sehingga siswa terdorong untuk ikut aktif saat proses pembelajaran.

Faktor lain yang menjadi penyebab rendahnya hasil dari

belajar materi siklus air pada siswa kelas V SDN No. 67 Kota Timur adalah kurangnya penggunaan media pembelajaran menarik yang dapat memberikan gambaran nyata kepada siswa mengenai proses terjadinya siklus air. Oleh sebab itu diperlukan media pembelajaran menarik yang bisa memberikan gambaran kepada siswa tentang proses terjadinya siklus air secara nyata. Media diorama adalah cara edukasi yang cocok untuk mempelajari lebih lanjut tentang siklus air. Media diorama merupakan suatu tampilan tiga dimensi kecil yang digunakan untuk mewakili atau mendeskripsikan suatu situasi atau fenomena yang menampilkan suatu aktivitas (Ningtias, Tarno, & Suardin 2023). Selain itu, dalam penerapannya media ini dapat digunakan langsung oleh siswa sehingga hal ini dapat memperkuat pemahaman siswa pada materi siklus air yang telah dipelajari.

Hasil penelitian terdahulu yang dilaksanakan oleh (Budiarti, Handayani, Cahyandaru & Partini, 2022) dengan judul penelitian

tentang “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar IPA Melalui Metode Demonstrasi Pada Materi Siklus Air di Kelas V Sekolah Dasar”. Penelitian ini membuktikan bahwa metode demonstrasi berhasil menciptakan peningkatan pada hasil belajar siswa pada materi Siklus Air. Hal ini nampak pada hasil penelitian yang menerangkan bahwa pada siklus I diraih presentase ketuntasan klasikal sebesar 75% dan mengalami kenaikan pada siklus II menjadi 89,48%. Kemudian pada penelitian lain yang dilaksanakan oleh (Purnamasari, Wakhyudin, & Wijayanti 2023) dengan judul penelitian tentang “Peningkatan Hasil Belajar Dengan Menggunakan Media Diorama Pada Mata Pelajaran IPA di SD Islam Al-Madina”. Hasil penelitian memperlihatkan bahwa pada siklus I diraih presentase ketuntasan klasikal sebesar 72,22% serta meningkat pada siklus II menjadi 88,88%. Hal ini membuktikan bahwa Media Diorama berhasil membuat peningkatan pada hasil belajar siswa pada materi Siklus Air.

Hasil studi pendahuluan dan wawancara yang telah peneliti lakukan serta penelitian yang relevan maka peneliti mengambil judul **“Penggunaan Metode Demonstrasi Melalui Media Diorama Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Materi Siklus Air Pada Siswa Kelas V SDN No. 67 Kota Timur”**. Dalam penelitian ini, peneliti menggabungkan metode pembelajaran dan media yang diterapkan pada penelitian terdahulu dengan tujuan agar hasil belajar yang diperoleh lebih maksimal. Metode Demonstrasi Melalui Media Diorama dapat melibatkan siswa secara aktif dalam memahami materi siklus air. Dengan media diorama siswa mampu berperan langsung dalam proses terjadinya siklus air sehingga materi pembelajaran lebih mudah dipahami.

B. Metode Penelitian

Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian tindakan kelas (PTK). Menurut Hoppkins, 2021) penelitian ttindakan kelas terdiri dari 4 tahapan yaitu (1) perencanaan, (2)

pelaksanaan, (3) pengamatan/penilaian, (4) refleksi.

Subjek penelitian dalam penelitian tindakan kelas ini adalah siswa kelas V SDN No. 67 Kota Timur yang berjumlah 24 orang siswa yang terdiri dari 12 siswa laki-laki dan 12 siswi perempuan. Subjek ini perlu ditingkatkan hasil belajarnya pada mata pelajaran IPA khususnya pada materi Siklus Air.

Penelitian ini terdiri dari dua siklus. Pada siklus ke II yakni perbaikan dari siklus I dengan memperhatikan hasil pengamatan dan hasil belajar siswa dengan melihat indikator kinerja secara individu maupun klasikal. Adapun kriteria keberhasilan tindakan yakni Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan di kelas V SDN No. 67 Kota Timur yaitu 75 dan standar ketuntasan klasikal 80%.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan di SDN No. 67 Kota Timur yakni pada siswa kelas V menggunakan metode demonstrasi melalui media diorama untuk meningkatkan hasil belajar materi siklus air. Hasil observasi awal

menunjukkan bahwa hasil belajar IPA siswa kelas V khususnya pada materi siklus air masih rendah, hal ini dibuktikan dengan data dari 24 siswa hanya 7 siswa atau 29,16% saja yang memiliki nilai diatas KKM, dan sisanya masih di bawah KKM. Untuk meningkatkan hasil belajar tersebut maka digunakan metode demonstrasi melalui media diorama pada saat proses pembelajaran.

Hasil belajar merupakan keterampilan yang dimiliki siswa pada akhir proses pembelajaran dan dapat ditentukan dengan mengadakan pengamatan langsung maupun dengan menggunakan tes (Wardana, Banggali, & Husain, 2017). Pada penelitian ini, hasil dari belajar yang dinilai adalah hasil belajar materi siklus air. Penilaian hasil belajar dilakukan dengan memberi tes tertulis kepada siswa mengenai materi siklus air yang telah dipelajari.

Penelitian ini menggunakan metode demonstrasi. Metode demonstrasi merupakan strategi pengajaran yang menunjukkan kepada siswa sebuah skenario, prosedur, atau item tertentu yang sedang dipelajari baik dalam kehidupan nyata atau melalui peniruan dan sering kali diikuti

dengan penjelasan lisan (Rina, Endayani, Agustina, 2020). Metode demonstrasi dalam penelitian ini dilakukan melalui media diorama siklus air. Media diorama ialah suatu miniatur alat pembelajaran tiga dimensi yang dirancang untuk menggambarkan dan mewakili bentuk nyata yang terlihat di dalam kelas (Hendrik, Tanggur, & Nahak 2021). Dengan digunakannya media ini siswa akan merasa tertarik dan seolah-olah sedang berada pada situasi yang sedang dipelajari.

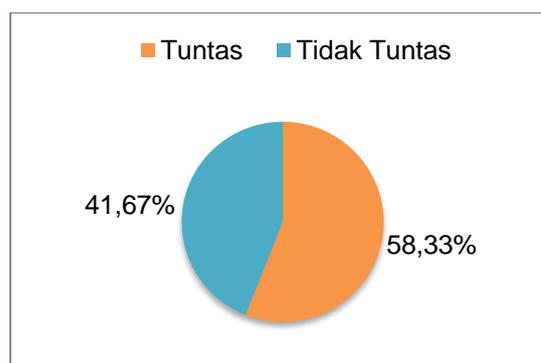
Penelitian yang telah dilakukan mengenai penggunaan metode demonstrasi melalui media diorama untuk meningkatkan hasil belajar materi siklus air siswa dari siklus I hingga siklus II telah mengalami peningkatan. Hasil pengamatan keterlaksanaan penggunaan metode demonstrasi melalui media diorama dapat diamati melalui tabel dibawah ini.

Tabel 1. Hasil Pengamatan Keterlaksanaan Penggunaan Metode Demonstrasi Melalui Media Diorama Siklus I

Klasifikasi Aspek	Jumlah Aspek	Presentase
Sangat Baik	7	43,75%

Baik	5	31,25%
Cukup	3	18,75%
Kurang	1	6,25%
Jumlah	16	100%

Tabel diatas menunjukkan bahwa dari 16 aspek yang diamati, kriteria sangat baik (4) sebanyak 7 aspek dengan presentase 43,75%, kriteria baik (3) sebanyak 5 aspek dengan presentase 31,25%, kriteria cukup (2) sebanyak 3 aspek dengan presentase 18,75%, dan kriteria kurang (1) sebanyak 1 aspek dengan presentase 6,25%. Data ini menunjukkan bahwa masih ditemukan beberapa keterampilan mengajar yang perlu dikembangkan agar penggunaan metode demonstrasi melalui media diorama terlaksana dengan baik.



Gambar 1. Nilai Evaluasi Siswa Pada Siklus I

Gambar diagram diatas memperlihatkan dari 24 siswa yang mengikuti tes tertulis, siswa yang mencapai indikator kinerja

keberhasilan dapat dilihat pada diagram yang berwarna orange ada 14 orang siswa dengan hasil presentase 58,33% sedangkan siswa yang belum mencapai indikator kinerja dapat dilihat pada diagram berwarna biru ada 10 orang siswa dengan presentase 41,67%. Dengan demikian hasil belajar pada siklus I belum mencapai kriteria ketuntasan klasikal yang dirumuskan yakni 80% dan perlu diadakan tindakan selanjutnya pada siklus II.

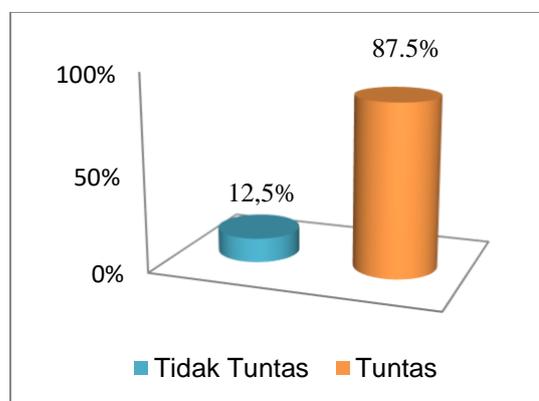
Pelaksanaan siklus II menunjukkan bahwa telah terjadi peningkatan baik pada hasil pengamatan keterlaksanaan metode demonstrasi melalui media diorama maupun pada hasil belajar siswa. Hasil pengamatan keterlaksanaan penggunaan metode demonstrasi melalui media diorama dapat diamati melalui tabel dibawah ini.

Tabel 2. Hasil Pengamatan Keterlaksanaan Penggunaan Metode Demonstrasi Melalui Media Diorama Siklus II

Klasifikasi Aspek	Jumlah Aspek	Presentase
Sangat Baik	14	87,5%
Baik	2	12,5%
Cukup	0	0%

Kurang	0	0%
Jumlah	16	100%

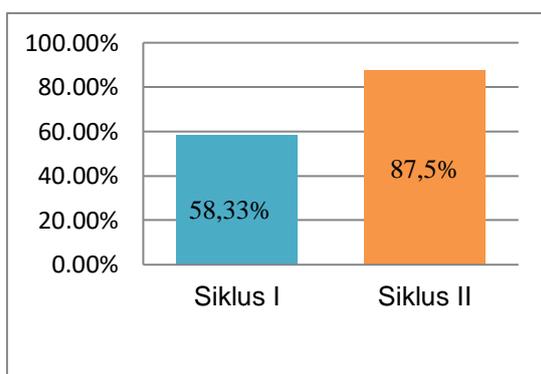
Tabel diatas menunjukkan bahwa dari 16 aspek yang diamati, kriteria sangat baik (4) sebanyak 14 aspek dengan presentase 87,5 %, kriteria baik (3) sebanyak 2 aspek dengan presentase 12,5 %, kriteria cukup (2) sebanyak 0 aspek dengan presentase 0%, dan kriteria kurang (1) sebanyak 0 aspek dengan presentase 0%. Hal ini membuktikan bahwa metode demonstrasi melalui media diorama sudah terlaksana dengan sangat baik.



Gambar 2. Nilai Evaluasi Siswa Pada Siklus II

Gambar diagram diatas menampilkan diagram hasil belajar siswa pada siklus II, pada diagram diatas bahwa dari 24 siswa yang mengikuti tes tertulis, siswa yang mencapai indikator kinerja

keberhasilan dapat dilihat pada diagram yang berwarna orange terdapat 21 siswa dengan hasil presentase 87.5% sedangkan siswa yang belum mencapai indikator kinerja dapat dilihat pada diagram berwarna biru terdapat 3 siswa dengan presentase 12.5%. Dengan demikian dapat disimpulkan hasil belajar pada siklus II telah meningkat diatas kriteria ketuntasan klasikal yang dirumuskan yakni 80%. Perbandingan hasil belajar pada siklus I dan siklus II dapat dilihat pada grafik berikut.



Gambar 4.3 Hasil Ketuntasan Belajar Siswa

D. Kesimpulan

Hasil penelitian yang dilaksanakan oleh peneliti dapat disimpulkan bahwa dengan menerapkan metode demonstrasi melalui media diorama hasil belajar materi siklus air siswa kelas V SDN No. 67 Kota Timur meningkat. Hal ini

terbukti dan tampak dari hasil penelitian yang telah diterapkan yakni pada siklus I siswa yang mencapai KKM sebanyak 14 siswa dengan presentase 58,33%. Data tersebut menunjukkan bahwa hasil belajar pada siklus I belum mencapai kriteria keberhasilan tindakan yang ditetapkan sehingga pelaksanaan tindakan dilanjutkan pada siklus berikutnya yakni siklus II. Kemudian pada siklus II siswa yang mencapai KKM sebanyak 21 siswa dengan presentase 87,5%. Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar siswa telah memenuhi indikator keberhasilan sehingga tindakan dinyatakan berhasil.

DAFTAR PUSTAKA

- Budiarti, L., Handayani, T., Cahyandaru, P., & Partini, D. (2022). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar IPA melalui Metode Demonstrasi pada Materi Siklus Air di Kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Profesi Guru (JIPG)*, 3(2), 91–96.
- Hendrik, M. Y., Tanggur, F. S., & Nahak, R. L. (2021). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Diorama Terhadap Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Kelas III Pada Mata Pelajaran IPS di SD Inpres Sikumana 3 Kota

- Kupang. *Jurnal Mahasiswa Pendidikan Dasar*, 2(2), 115–129. Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *Journal On Teacher Education*, 4(3), 294–302.
- Hopkins, David. 2021. *Panduan Guru: Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Wardana, I., Banggali, T., & Husain, H. (2017). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Team Achivement Division (STAD) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas XI IPA Avogadro SMA Negeri 2 Pangkajene (Studi pada Materi Asam Basa). *Jurnal Chemica*, 18(1), 76–84.
- Ningtias, S. C., Tarno, & Suardin. (2023). Meningkatkan Hasil Belajar Siswa melalui Metode Eksperimen Berbantuan Media Diorama Kelas V SD Negeri 68 Buton. *Penuh Asa: Jurnal Mahasiswa PGSD*, 1(1), 88–95.
- Purnamasari, L., Wakhyudin, H., & Wijayanti, A. (2023). Peningkatan Hasil Belajar Dengan Menggunakan Media Diorama Siklus Air Pada Mata Pelajaran Ipa Di Sd Islam Al-Madina. *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8(1), 5448–5462.
<https://doi.org/10.23969/jp.v8i1.8835>
- Rina, C., Endayani, T., & Agustina, M. (2020). Metode Demonstrasi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Al - Azkiya : Jurnal Ilmiah Pendidikan MI/SD*, 5(2), 150–158.
<https://doi.org/10.32505/al-azkiya.v5i2.2155>
- Sari, D. R., Citrawati, T., & Setyawan, A. (2020). Identifikasi minat belajar siswa pada pembelajaran IPA materi gaya dan gerak kelas IV SD. *Academia Education*, 1(1), 231–237.
- Sute, A., Hero, H., & Helvina, M. (2023). Meningkatkan Hasil Belajar IPA Menggunakan